

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan tujuan berhubungan dengan judul yang dikemukakan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian survei. Penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur, atau sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti di catat, diolah, dan di analisis. Pertanyaan terstruktur atau tersistematis tersebut dikenal dengan istilah kuisioner.<sup>77</sup>

#### **B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.<sup>78</sup> Populasinya adalah seluruh karyawan Bank Syariah Mandiri Tulungagung yang berjumlah 32.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrument penelitian disamping pertimbangan waktu, tenaga dan pembiayaan.

Sampel penelitian adalah 32 karyawan di Bank Syariah Mandiri Tulungagung, karena populasi hanya berjumlah 32 maka diambil

---

<sup>77</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 143.

<sup>78</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 137.

semuanya karena kurang dari 100. Maka semuanya dijadikan sebagai responden untuk mengisi koesioner

### 3. Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh responden atau sumber data yang representatif dalam suatu penelitian.<sup>79</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*. Sebagaimana dijelaskan oleh Muhammad, dalam teknik *non probability sampling* setiap unsur dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.<sup>80</sup> Sedangkan cara penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subyek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti.<sup>81</sup> Subyek kriteria penelitian untuk mendapatkan data terbaru tentang jenjang pendidikan yang sudah ditempuh oleh karyawan, pengalaman yang telah dicapai oleh karyawan dan kondisi lingkungan kerja yang dirasakan oleh karyawan pada Bank Syariah Mandiri Tulungagung. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan peneliti sebanyak 32 karyawan yang bekerja di Bank Syariah Mandiri Tulungagung.

---

<sup>79</sup>*Ibid.*, hlm. 138

<sup>80</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporanannya)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm.173.

<sup>81</sup>Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017) hlm.69

## C. Sumber data, Variabel, dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana subyek data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau responden.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen atau publikasi, laporan penelitian dari dinas atau instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.<sup>82</sup>

Sumber data yang diambil oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah data primer, dimana peneliti memperoleh semua data dengan cara datang langsung ke Bank Syariah Mandiri di Tulungagung

### 2. Variabel

Variabel adalah sesuai yang dijadikan objek penelitian atau yang diteliti, yang dalam hal ini kadang-kadang melibatkan beberapa variabel.<sup>83</sup>

- a. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas adalah kondisi-kondisi atau karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungan-hubungannya dengan fenomena yang diobservasi. Karena fungsi variabel ini sering disebut variabel pengaruh, sebab berfungsi mempengaruhi variabel lain, jadi secara bebas berpengaruh pada

---

<sup>82</sup>*Ibid.*, hlm. 13

<sup>83</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi...*, hlm. 101-102

variabel lain.<sup>84</sup> Dalam hal ini yang menjadi variabel bebasnya adalah pendidikan yang diberi simbol X1, pengalaman kerja yang diberi simbol X2 dan lingkungan kerja yang diberi simbol X3.

b. Variabel terikat (Variabel dependen)

Variabel terikat atau disebut variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Melalui analisis (menjelaskan variabilitasnya, memprediksinya, atau lainnya) terhadap variabel terikat (mencari variabel yang mempengaruhinya) akan menemukan solusi atau pemecahan masalah yang diangkat.<sup>85</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kinerja karyawan yang diberi simbol Y.

3. Skala Pengukuran

*Skala likert* pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument

---

<sup>84</sup>Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian: Memberikan bekal teoritis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian serta diharapkan dapat meleksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013) hlm. 119

<sup>85</sup>Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009)hlm.37

yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>86</sup> Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor.

- a. Sangat setuju: 5
- b. Setuju: 4
- c. Kurang setuju: 3
- d. Tidak setuju: 2
- e. Sangat tidak setuju: 1

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.<sup>87</sup>

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Observasi (pengamatan)**

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>88</sup> Teknik ini dilakukan dengan melihat kondisi dari Bank Mandiri Syariah tersebut untuk penyusunan laporan penelitian.

---

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014) hlm.132-133

<sup>87</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian...*, hlm.159

<sup>88</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian: Memberikan bekal teoritis...*,

b. Kuisisioner

Suatu daftar yang berisi rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.<sup>89</sup> Teknik tersebut digunakan untuk memperoleh jawaban guna untuk memudahkan keperluan penyusunan analisis data.

c. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>90</sup> Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh data yang menunjang penelitian. Tujuan umum wawancara ini adalah untuk mengetahui berapa jumlah dari karyawan yang bekerja di Bank Syariah Mandiri.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa kuisisioner atau angket.

---

<sup>89</sup>*Ibid.*, hlm. 76

<sup>90</sup>*Ibid.*, hlm. 83

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Pendidikan (X1) (Winda Jennifer Rori et. all., Pendidikan, Pelatihan Dan Penempatan Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Inspektorat Kota Manado. <sup>91</sup> )	Pendidikan umum atau kejuruan	1. Karyawan Bank Syariah Mandiri Tulungagung seharusnya memiliki pendidikan yang dilaksanakan di sekolah.
			2. Karyawan Bank Syariah Mandiri Tulungagung seharusnya memperoleh pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga yang terakreditasi.
			3. Pendidikan yang diperoleh karyawan Bank Syariah Mandiri Tulungagung bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan umum atau khusus tentang perbankan syariah.
2.	Pengalaman kerja (X2) (Chalimatus Sa'diyah Dan Hermin Endratno, Pengaruh Pengalaman Kerja, Motivasi Intrinsik Dan Kepuasan Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan)	Lama waktu atau masa kerja	4. Semakin lama karyawan bekerja maka akan semakin mudah karyawan menyelesaikan tugas yang diberikan.
			Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki

<sup>91</sup>Winda Jennifer Rori et. all., Pendidikan, Pelatihan Dan Penempatan Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Inspektorat Kota Manado Vol.2 No.2 Juni 2014, (*Jurnal EMBA*) hlm.1288.

	Depo Pelita Satria Perkasa Sokaraja. <sup>92</sup>		<p>karyawan maka akan mudah dalam melaksanakan pekerjaannya.</p> <p>6. Semakin tinggi tingkat keterampilan yang dimiliki karyawan maka akan mempercepat dalam menyelesaikan pekerjaannya.</p>
		Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan	7. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung seharusnya memiliki karyawan mampu menguasai peralatan yang disediakan oleh bank.
		Jenis Pekerjaan	8. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung seharusnya memiliki karyawan yang mampu menyelesaikan jenis tugas yang berbeda-beda untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
3.	Lingkungan Kerja (X3) Diana Khairani Sofyan, Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Perencanaan dan	Fasilitas Kerja	9. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung seharusnya memiliki alat-alat kerja yang diperlukan karyawan.

<sup>92</sup>Chalimatus Sa'diyah dan Hermin Endratno, Pengaruh Pengalaman Kerja, Motivasi Intrinsik dan Kepuasan Kerja Karyawan terhadap Kinerja Karyawan Depo Pelita Satria Perkasa Sokaraja Vol.1, No.1,2013, (*Jurnal Bisnis dan Manajemen*), hlm.78.

	Pembangunan Daerah (BAPPEDA). <sup>93</sup>	Gaji dan Tunjangan	10. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung sudah memberikan gaji yang layak kepada karyawan sesuai output yang diberikan.
		Hubungan Kerja	11. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung seharusnya memiliki karyawan yang mampu bekerja secara kelompok.
4.	Kinerja Karyawan (Y) Andri Tri Wijaya, Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pegadaian Cabang Jember. <sup>94</sup>	Kuantitas	12. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung seharusnya memiliki karyawan yang mampu menyelesaikan pekerjaannya sesuai target yang ditentukan.
		Kualitas	13. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung seharusnya memiliki karyawan yang sesuai SOP (standart operasional) pada perusahaan.
		Keandalan	14. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung seharusnya memiliki karyawan yang mampu menyelesaikan

<sup>93</sup>Diana Khairani Sofyan, Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), Vol.2 No.1, 2013 (*Malikussaleh Industrial Engineering Journal*) hlm.20

<sup>94</sup>Andri Tri Wijaya, Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pegadaian Cabang Jember (Jember: *Skripsi tidak diterbitkan*, 2016).

			pekerjaannya sesuai yang disyaratkan.
		Kehadiran	15. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung seharusnya memiliki karyawan yang bertanggungjawab untuk masuk kerja setiap hari sesuai jam kerja.
		Kemampuan	16. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung seharusnya memiliki Karyawan mampu untuk bekerja sama secara kelompok.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan, baik data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Berikut beberapa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

##### 1. Uji Keabsahan Data

###### a. Uji Validitas

Validitas yang digunakan untuk mengukur sikap adalah validitas kontruksi yaitu menghitung korelasi masing-masing pertanyaan

sikap dengan skor total yang menggunakan rumus teknik korelasi “*product moment*” sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum X_i) - (\sum X_i \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2] - [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Angka korelasi *product moment* yaitu konsistensi internal (*internal consistency*) dalam pernyataan-pernyataan responden.

N = Jumlah responden

X = Kolom pernyataan i

Y = Jumlah total pernyataan.<sup>95</sup>

Alat untuk mengukur validitas adalah korelasi *product moment* dari person. Suatu indikator dikatakan valid, apabila  $n=100$  dan  $\alpha=0,05$ , maka  $r_{tabel} = 0,195$  dengan ketentuan : Hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,195$ ) = valid, Hasil  $r_{hitung} < r_{tabel}$  ( $0,195$ ) = tidak valid.<sup>96</sup>

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kehandalan atau ketepatan sebuah alat ukur atau instrument dalam mengukur sebuah objek. Jika alat ukur dipergunakan dua kali atau lebih untuk mengukur fenomena yang sama dan memperoleh hasil yang konsisten, maka alat yang dipakai reliabel. Dengan bahasa yang mudah dipahami reliabilitas

---

<sup>95</sup>Agus Eko Sujianto dan Rokhmat Subagiyo, *Membangun Loyalitas Nasabah*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2014), hlm 59

<sup>96</sup>Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm.287.

adalah konsistensi sebuah alat ukur dalam mengukur fenomena yang sama.<sup>97</sup> Menggunakan rumus:

$$r = \frac{N(\sum X_i) - (\sum X_i \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2 - [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Angka korelasi product moment yaitu konsistensi internal (*internal consistency*) dalam pernyataan-pernyataan responden.

N = Jumlah responden

X = Kolom pernyataan i

Y = Jumlah total pernyataan.

Dikatakan adanya hubungan positif dan instrument adalah reliabel.

Jika  $r_{hitung} >$  dengan tingkat kesalahan 0,05.<sup>98</sup>

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel.
- 3) Nilai *alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel.
- 5) Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.<sup>99</sup>

---

<sup>97</sup>Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hlm. 204

<sup>98</sup>Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika...*, hlm. 254

<sup>99</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16,0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009) hlm.97

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Persamaan regresi sampel yang ideal harus menghindari dari multikolonieritas. Multikolonieritas adalah uji asumsi klasik, dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ).<sup>100</sup>

Dengan menggunakan besaran *tolerance* ( $\alpha$ ) dan *variance inflation factor* (VIF). Ketentuan-ketentuan tersebut sebagai berikut:

- a) Variabel bebas mengalami multikolonieritas, jika VIF hitung  $>$  VIF dan  $\alpha$  hitung  $<$   $\alpha$ .
- b) Variabel bebas tidak mengalami multikolonieritas, jika jika VIF hitung  $<$  VIF dan  $\alpha$  hitung  $>$   $\alpha$ .

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak original. Variabel orthogonal adalah variabel bebas sama dengan nol (0). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

---

<sup>100</sup>Agus Eko Sujianto dan Rokhmat Subagiyo, *Membangun Loyalitas...*, hlm.197-202

- a) Mempunyai angka tolerance diatas ( $>$ ) 0,1
- b) Mempunyai VIP dibawah ( $<$ )10.<sup>101</sup>

b. Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas merupakan varian variabel gangguan yang tidak konstan. Masalah heteroskedastisitas dengan demikian lebih sering muncul pada data *cross section* daripada *time series*.<sup>102</sup>

Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain itu *scatter plot* banyak metode statistik yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu model terbatas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak, seperti misalnya uji *White*, uji *Park*, uji *Glejser*, dan lain-lain pada penelitian ini menggunakan

---

<sup>101</sup>Ali Mauludi., hlm197-202

<sup>102</sup>Agus Widarjono, *Analisis Statistika Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hlm.84

uji *Glejser* untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas atau tidak.

Uji *Glejser* secara umum dinotasikan sebagai berikut: <sup>103</sup>

$$|e| = b_1 + b_2X_2 + v$$

**Keterangan:**

$|e|$  = Nilai Absolut dari residual yang dihasilkan dari regresi model.

$X_2$  = variabel penjelas

Model memiliki masalah heteroskedastisitas jika variabel penjelas secara statistik signifikan mempengaruhi residual.

c. Normalitas

Uji normalitas atau uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. <sup>104</sup>

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data ada metode kolmogorov smirnov. Metode ini prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi distribusi empirik (observasi). <sup>105</sup>

---

<sup>103</sup>Yeni Sutoopo dan Achmad Slamet, *Statistik Inferensial*, (Yogyakarta: ANDI, Ed.1), 2007, hlm.115.

<sup>104</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik ...*, hlm.57

<sup>105</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm.153.

Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov* yang di padukan dengan pula *P-P Plots*. Kriteria pengambilan dengan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a) Nilai Sig. atau signifikan atau nilai probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
- b) Nilai Sig. atau signifikan atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika kita ingin mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, maka statistika yang sesuai adalah analisis regresi linier berganda.<sup>106</sup>

Bentuk umum persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

dimana:

y = Kinerja karyawan

a = Bilangan Konstanta

b1, b2 = Koefisien variabel

X1 = Pendidikan

X2 = Pengalaman kerja

---

<sup>106</sup>Partino dan Idrus, *Statistik Inferensial*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2010), hlm.50

X3 = Lingkungan kerja

e = Nilai eror.<sup>107</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T (t-test)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Uji T digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen.<sup>108</sup> Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi nilai  $t < 0,05$  maka pengaruh signifikan antara variabel dependen terhadap variabel independen artinya  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ .
- 2) Jika signifikansi nilai  $t > 0,05$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel dependen terhadap variabel independen artinya  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$ .
- 3) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 4) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>107</sup>Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2...*, hlm.121

<sup>108</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik ...*, hlm. 66

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA). Apabila nilai f statistik tinggi maka akan menolak hipotesis nol. Sedangkan rendahnya nilai f statistik akan menerima hipotesis nol karena variabel independen hanya sedikit menjelaskan variasi variabel dependen disekitar rata-ratanya.<sup>109</sup>

F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan. Rumus hipotesisnya:

H0 : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H1 : ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

Pengambilan keputusannya:

Jika nilai Sig > 0,05, maka H0 diterima, H1 ditolak

Jika nilai Sig < 0,05, maka H0 ditolak, H1 diterima

5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen sangat terbatas. Jika nilai  $R^2$  mendekati satu, berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua

---

<sup>109</sup>Agus Widarjono, *Analisis Statistik...*, hlm. 23

informasi yang di butuhkan untuk meprediksi variasi variabel dependen.

*Adjusted R Square* adalah *R Square* yang telah disesuaikan. Nilai *Adjusted R Square* juga menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *Adjusted R Square* biasanya mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.<sup>110</sup>

---

<sup>110</sup>Dwi Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi, 2012) hlsn. 134-135.